

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap *self-acceptance* siswa SDN Sukamantri dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi Lingkungan Sekolah di SDN Sukamantri, Kabupaten Bandung masuk dalam kategori sedang yang artinya mayoritas siswa merasa keadaan lingkungan sekolah tidak terlalu parah namun tetap memerlukan perhatian atau penanganan yang sesuai. Siswa yang merasa keadaan lingkungan sekolah tidak terlalu parah sebanyak 37 siswa (66%), siswa yang merasa keadaan lingkungan sekolah baik sebanyak 11 siswa (21%). Sementara, keadaan lingkungan sekolah yang parah dirasakan oleh 7 siswa (13%). Indikator terbesar yang mempengaruhi lingkungan sekolah pada penelitian ini adalah alat pelajaran. Alat pelajaran yang komprehensif dan sesuai akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Apabila siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai pelajaran, hal ini akan mendorong mereka untuk lebih tekun dalam belajar. Oleh karena itu, keberadaan peralatan pembelajaran yang lengkap sangat penting dalam lingkungan sekolah.
2. Siswa kelas tinggi di SDN Sukamantri memiliki kondisi *self-acceptance* yang sedang atau cukup baik namun tetap perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Siswa yang *self-acceptance* nya cukup baik sebanyak 37 siswa (70%), siswa dengan *self-acceptance* yang baik sebanyak yang baik 10 siswa (19%), dan *self-acceptance* yang buruk sebanyak 6 siswa (11%). Indikator *self-acceptance* yang rendah terlihat dari siswa yang belum bertanggung jawab dan belum bisa menerima konsekuensi atas perbuatannya. Maka orang tua dan guru harus senantiasa memberikan dukungan yang positif terhadap siswa sehingga *self-acceptance* dapat meningkat.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap *self-acceptance* siswa sekolah dasar. Pengaruh atau sumbangan efektif lingkungan sekolah terhadap *self-acceptance* sebesar 0.226 atau 22.6%. Besarnya pengaruh yang mempengaruhi

self-acceptance menekankan sekolah harus memiliki lingkungan yang baik atau positif untuk siswa. Dengan demikian, sekolah, orang tua, dan guru perlu bekerja sama untuk memberikan dukungan positif yang maksimal terhadap siswa guna membentuk *self-acceptance* yang baik pada siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan di sekolah berpengaruh terhadap tingkat *self-acceptance* siswa. Jika lingkungan sekolah bermasalah dan memberikan dampak negatif yang besar, hal ini dapat menurunkan *self-acceptance* siswa. Hal tersebut, terjadi apabila tidak adanya dukungan seperti dukungan dari orang tua dan pihak sekolah terutama guru, dampak tersebut dapat lebih buruk. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan positif kepada siswa yang memiliki tingkat *self-acceptance* rendah atau buruk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada setiap sekolah dasar mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap *self-acceptance* siswa, sehingga sekolah dapat berperan dalam meningkatkan layanan pendidikannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat rekomendasi, dalam menjaga atau meningkatkan lingkungan sekolah dan *self-acceptance* siswa yang baik, guru harus senantiasa memberikan dukungan positif kepada siswa. Selain itu, guru perlu mengenal lebih dekat setiap siswa dan memberikan perhatian serta kenyamanan pada siswa dalam belajar. Selain memberikan dukungan positif kepada siswa, sekolah juga perlu memberikan pembinaan, pengembangan dan membangun lingkungan sekolah yang mendukung *self-acceptance* siswa untuk dapat meningkat dengan baik. Dalam mendukung *self-acceptance* siswa orang tua juga harus bisa memberikan pola asuh dan dukungan yang penuh kepada anaknya dengan baik. Dengan demikian, siswa memiliki *self-acceptance* yang baik. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendalami dan mengembangkan penelitian ini, untuk memberikan jawaban yang lebih luas dengan menggunakan metode kualitatif dan

wawancara mendalam kepada siswa yang belum memiliki *self-acceptance* yang baik